

**KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI LINGKUNGAN BELAJAR
DAN KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM ORGANISASI SEKOLAH
PADA SISWA SMK NEGERI 1 BANYUDONO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



ROFA FAKHRUR ROZI

A 210 100 124

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Wafrotur Rohmah, SE., MM.

NIK : 3 4 9

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rofa Fakhrrur Rozi

NIM : A 210 100 124

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI LINGKUNGAN
BELAJAR DAN KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM ORGANISASI
SEKOLAH PADA SISWA SMK NEGERI 1 BANYUDONO TAHUN
AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Maret 2014

Pembimbing

Dra. Wafrotur Rohmah, SE., MM.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rofa Fakhrrur Rozi
NIM : A 210 100 124
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI LINGKUNGAN
BELAJAR DAN KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM
ORGANISASI SEKOLAH PADA SISWA SMK NEGERI 1
BANYUDONO TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan / mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 6 Maret 2014

Yang menyatakan

Rofa Fakhrrur Rozi

ABSTRAK

KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM ORGANISASI SEKOLAH PADA SISWA SMK NEGERI 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2013/2014

Rofa Fakhrur Rozi A 210 100 124, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014. 2) Pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar pada siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014. 3) Pengaruh lingkungan belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar pada siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti organisasi yang berjumlah 96 siswa dengan sampel 75 siswa yang diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y=17,884+0,423X_1+0,234X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,386 > 1,993$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu $0,000$; 2) Ada pengaruh antara keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,984 > 1,993$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu $0,004$; 3) Ada pengaruh antara lingkungan belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,972 > 3,124$ dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu $0,000$; 4) Variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar $65,7\%$ dan sumbangan efektif sebesar $21,1\%$, variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar $34,3\%$ dan sumbangan efektif sebesar $10,9\%$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh $0,320$ yang berarti 32% kemandirian belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan keikutsertaan dalam organisasi sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam memajukan bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan merupakan sarana yang penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya perlu adanya peningkatan pendidikan terutama pada kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang no.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh adanya guru. Guru sangat berperan penting dalam keberhasilan pendidikan siswanya. Guru adalah pendidik dan pengajar pada anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. Menurut Slameto (2003:93) :

Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual. Guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasikal, karena masing-masing siswa mempunyai perbedaan dalam beberapa sisi, misalnya intelegensi, bakat, tingkah laku, sikap, dan lain sebagainya.

Selain adanya guru, keberhasilan pendidikan dapat diketahui dengan melalui ada tidaknya kemandirian dalam belajar siswa. Salah satu penyebab kualitas mutu pendidikan rendah dapat terjadi karena kurangnya kemandirian belajar yang seharusnya timbul dari pribadi seseorang. Menurut Mudjiman (2007:1) “ Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif menguasai suatu kompetensi yang telah dimiliki”. Seseorang yang melalui proses belajar pasti akan menjadikan siswa menjadi mandiri, karena dengan belajar dapat merubah sikap seseorang untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Kemandirian belajar harus dibentuk pada diri siswa. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar akan dapat mengorganisir dirinya sendiri terhadap kebutuhannya dalam memahami materi pelajaran. Kemandirian belajar

merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara tanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya keberhasilan siswa secara optimal.

Lingkungan belajar merupakan faktor dari luar yang menjadi salah satu faktor penting dimana siswa tumbuh dan berkembang di lingkungan tersebut sehingga juga berperan penting dalam membentuk kemandirian belajar. Penanaman tingkah laku yang baik, pertama melalui lingkungan keluarga, terutama orang tua dengan mengajarkan bertutur kata yang sopan dan halus terhadap orang lain, dan memberikan pelajaran untuk menambah pengetahuan anak. Kedua lingkungan sekolahnya melalui pendidikan yang diperoleh di sekolahnya. Ketiga adalah lingkungan pergaulan (masyarakat) melalui interaksi dan berkomunikasi dengan sesama serta pengetahuan dan pemahaman anak, misalnya di sekitar rumah (Munib, 2004:76).

Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yang lain adalah faktor psikologis yang berasal dari diri murid, salah satunya adalah minat dan bakat. Melalui organisasi sekolah minat dan bakat siswa dapat tersalurkan. Organisasi sekolah merupakan wahana pengembangan diri bagi siswa yang diharapkan dapat meningkatkan penalaran dan keilmuan serta kemandirian belajar siswa.

Melihat peserta didik pada saat ini masih belum diketahui pasti apakah semuanya rata-rata mempunyai kemandirian dalam belajar, itulah yang akhirnya menimbulkan kesenjangan dalam pendidikan. Menurut pengamatan penulis di SMK Negeri 1 Banyudono dalam hal belajar masih ada siswa yang masih bergantung pada orang lain dan tidak berusaha menyelesaikan masalahnya sendiri. Peserta didik tidak akan belajar dengan baik tanpa adanya dorongan dari pihak luar, di rumah oleh orang tua, di sekolah oleh guru dan di masyarakat oleh pergaulannya maka potensi kemandirian belajar perlu dipupuk, dibina, dan dikembangkan melalui strategi yang tepat pada setiap berlangsungnya pembelajaran baik di lingkungan belajar maupun dalam kegiatannya di organisasi sekolah agar menjadi orang yang percaya diri, mandiri dan tanggung jawab dan bisa

memecahkan berbagai persoalan dengan caranya sendiri tanpa dibebankan pada orang lain.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, 2) Untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar pada siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar pada siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2006:136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:3) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara pelaksanaan penelitian keilmuan untuk mendapatkan atau mengumpulkan fakta-fakta yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014 yang menjadi pengurus organisasi sekolah. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2013 sampai dengan selesai. Jenis penelitian ini adalah penelitian Asosiatif Kuantitatif karena mengupas suatu kejadian atau hubungan antar variabel dengan metode pengolahan angka. Populasi dari penelitian ini berjumlah 96 siswa, pengambilan sampel menurut Sugiyono (2013: 118) dengan taraf kesalahan 5% dari populasi sebanyak 96 siswa menjadi 75

siswa yang menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Variabel dalam penelitian initerdiri dari variabel terikat, yaitu Kemandirian belajar (Y) dan variabel bebas, yaitu Lingkungan Belajar (X_1) dan Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Sekolah (X_2). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah diujicobakan pada subjek uji coba berjumlah 21 siswa dari siswa yang menjadi pengurus organisasi sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 1 Banyudono merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Boyolali. SMK Negeri 1 Banyudono beralamatkan di Jl. Kuwiran No.3 Banyudono, Boyolali yang berdasarkan Surat Keterangan Menteri Pendidikan No. 0190/0/1979 tanggal 03-09-1979. Sejak menjadi SMEA Negeri Banyudono diangkatlah Bapak Drs. Soewadjo menjadi kepala sekolah yang pertama setelah penegrian sementara bapak Dr. S. Soewardi sampai masa menjalani purna tugas per 31 Januari 2009 tetap sebagai guru PNS di sekolah ini

yang sekarang bernama SMK Negeri 1 Banyudono. Pada waktu itu nama SMKNegeri 1 Banyudono semakin dikenal di masyarakat luas baik dari unsur pemerintahan maupun masyarakat luas, karena secara fisik berganti wajah bahwa yang tadinya hanya bangunan berlantai satu diupayakan berubah menjadi bangunan berlantai dua dan kaitannya dengan dunia usaha industri seperti telah dirintis adanya kerjasama antara sekolah dan dunia usaha industri seperti dengan : CV. Pandawa Lima Purwokerto, Biro Jasa Tenaga Kerja, PT. Telkom, Lembaga Pendidikan Tinggi, dll. Pada waktu itu juga sekolah mendapatkan proyek Broad Base Education (BBE) untuk peningkatan keterampilan (*skill*) siswa di luar mata diklat yang diajarkan selama satu tahun, sehingga dilaksanakan pendidikan pelatihan di bidang *catering*, fotografi dan salon dengan harapan peserta diklat setelah lulus nantinya bisa membuka usaha sendiri di rumah (berwiraswasta). Waktu itu juga berhasil mempertahankan nilai B (baik) pada waktu dilaksanakan penilaian sekolah oleh Tim Monitoring dan Evaluasi (ME) dari pusat, akan tetapi pada waktu Tim ME kabupaten mengadakan penilaian malah hanya mendapatkan nilai C (cukup). Pada awal maret 2004 di jabat oleh Bapak Drs. Mulyono Santoso (kepala SMK Negeri 1 Boyolali) samapai bulan oktober 2004 karena Bapak Mashuri, S.Pd menjalani masa pensiun. Meski hanya 8 bulan beliau berhasil meningkatkan status SMK Negeri 1 Banyudono menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) melalui program keahlian penjualan bersamaan dengan SMK Negeri 1 Boyolali dan SMK Bhineka Karya Simo. Setelah 8 bulan mengampu, beliau digantikan oleh Bapak Drs. Sugiyatno (guru SMK Negeri 1 Boyolali/Plh kepala SMK Negeri 1 Selo) sampai dengan tahun 2007. Pada waktu itu beliau

berhasil meningkatkan nilai B (baik) menjadi A (sangat baik) untuk semua program keahlian pada waktu pelaksanaan akreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Provinsi Jawa Tengah.. Beliau memberanikan diri menambah jumlah kelas yang dulu pertingkat secara paralel berjumlah 5 kelas akhirnya menjadi 6 kelas. Pada tahun 2007 Bapak Drs. Sugiyatno pindah tugas ke SMK Negeri 1 Boyolali kemudian jabatan kepala sekolah digantikan oleh Bapak Drs. Soemarno (kepala SMK Negeri 1 Kemusu) sampai 2010. Langkah yang pertama diambil adalah menambah jumlah kelas yang dulunya 6 kelas pertingkat secara paralel ditambah menjadi 8 kelas pertingkat secara paralel. Beliau berhasil mempertahankan nilai A untuk semua program keahlian (bahkan nilai semakin meningkat sedikit) pada saat pelaksanaan akreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Provinsi Jawa Tengah pada bulan november 2008. Beliau juga melaksanakan rehab-rehab ruangan yang kurang representatif juga melaksanakan pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) bahkan juga dilaksanakan perluasan halaman sekolah dan tempat parkir kendaraan, semuanya dikerjakan bersama-sama dengan pengurus komite sekolah sehingga samapai saat ini hampir semua ruangan berlantai dua. Beliau juga berani membuka program keahlian baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sehingga dijalinlah hubungan kerjasama dengan pihak yang terkait seperti : Powertel, PT. Telkomsel, PT. Indosat dan lain-lain. Bahkan mulai bulan januari 2008 sudah dilaksanakan *Grand Launching* tentang SMM ISO 9001-2000 dan pelaksanaan hand over pada november 2008 oleh Bupati Boyolali dan dari URS Semarang bertempat diPendopo Kabupaten Boyolali. Kemudian bulan mei 2009 berhasil melaksanakan *Grand Launching*

Telkomsel Mobile School dengan menghadirkan Bapak Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boyolali dan manager PT. Telkomsel Shop Surakarta, pada waktu *Grand Launching* tersebut juga dilaksanakan seminar dengan tema tentang “Manfaat Wireless Communication” diikuti oleh seluruh guru KKPI SMK se Kabupaten Boyolali, guru TIK SMP se Kabupaten Boyolali dan seluruh guru SMK Negeri 1 Banyudono, adapun narasumber dari PT. Telkomsel Surakarta, dan bersertifikat dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boyolali, selain itu juga dilaksanakan lomba mapel TIK bagi siswa SMP se Kabupaten Boyolali. Kemudian pada waktu pelaksanaan audit eksternal ISO dari URS Semarang pada bulan mei 2009 hasilnya baik bahkan setelah itu diperkenankan menggunakan kurikulum atau model baru yaitu SMM ISO 9001-2008. Selanjutnya etafet kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Bambang Setiawan S. TP, MT hingga tahun 2012, dan pada akhir Oktober mengalami perubahan kepala sekolah kembali yaitu ke Ibu Nunik Sulastri Rahayu, S. Pd. sampai tahun 2013 kemudian berganti lagi kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Sarjuni sampai sekarang. Tujuan SMK Negeri 1 Banyudono adalah 1) Mendidik siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional pada pekerjaan, 2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri untuk mencapai taraf hidup yang lebih layak, 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industry pada saat ini maupun akan datang, 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, siap berkembang dan beradaptasi (adaptif) serta kreatif. Visi SMK Negeri 1

Banyudono adalah Mewujudkan SMK berstandart Nasional, Kompetensi di era global yang beraqlaq mulia. Misi SMK Negeri 1 Banyudono adalah 1) Membentuk tamatan yang berkepribadian unggul, 2) Menyiapkan tenaga terampil di bidang keahlian Akuntansi, Sekretaris, Penjualan, dan Teknik Komputer Jaringan yang mampu bersaing, 3) Menyiapkan wirausahawan, menjadikan SMK Mandiri dan menjadikan SMK sebagai sumber informasi di bidang Akuntansi, Sekretaris, Penjualan, dan Teknik Komputer Jaringan

Data Kemandirian Belajar (Y), hasil dari analisis output *SPSS For Windows 15.0* diperoleh : Mean sebesar 48,63 dengan *standar error of mean* sebesar 0,531, Median sebesar 49, Modus sebesar 46, Skor maksimal diperoleh angka 57, skor minimal diperoleh angka 39, Standar deviasi sebesar 4, 603 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 21,183. *Skewness* sebesar -0,228 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,277 dan diperoleh hasil -0,823. Kurtosis sebesar -0,544 dan diubah ke nilai rasio dengan cara memebagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,548 dan diperoleh hasil -0,992.

Data Lingkungan belajar (X_1), hasil dari analisis output *SPSS For Windows 15.0* diperoleh : Mean sebesar 47,43 dengan *standar error of mean* sebesar 0,545, Median sebesar 48, Modus sebesar 49, Skor maksimal diperoleh angka 57, skor minimal diperoleh angka 35, Standar deviasi sebesar 4,717 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 22,248. *Skewness* sebesar -0,282 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,277 dan diperoleh hasil- 1,018. Kurtosis sebesar -0,076 dan diubah ke nilai rasio

dengan cara memebagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,548 dan diperoleh hasil -0,041.

Data keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah (X_2), hasil dari analisis output *SPSS For Windows 15.0* diperoleh : Mean sebesar 45,77 dengan *standar error of mean* sebesar 0,670, Median sebesar 46, Modus sebesar 44, Skor maksimal diperoleh angka 58, skor minimal diperoleh angka 32, Standar deviasi sebesar 5,804 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 33,691. *Skewness* sebesar -0,212 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,277 dan diperoleh hasil -0,765. Kurtosis sebesar -0,282 dan diubah ke nilai rasio dengan cara memebagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,548 dan diperoleh hasil -0,514.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari kemandirian belajar, lingkungan belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk variabel kemandirian belajar yaitu $0,084 < 0,102$ atau nilai signifikansi sebesar 0,065, untuk variabel lingkungan belajar yaitu $0,082 < 0,102$ atau nilai signifikansi 0,462, sedangkan variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah yaitu $0,087 < 0,102$ atau nilai signifikansi sebesar 0,317.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* antara variabel lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,510 < 1,772$ dan nilai signifikansi $0,950 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,041 < 1,763$ dengan nilai signifikansi $0,436 > 0,05$.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan *SPSS 15.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a , b_1 , dan b_2 , (2) uji signifikansi simultan, (3) uji signifikansi parsial, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 17,884 + 0,423X_1 + 0,234X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel lingkungan belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan belajar (b_1) adalah sebesar 0,423 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap

kemandirian belajar. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial untuk variabel lingkungan belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,386 > 1,993$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$, dengan sumbangan relatif sebesar $65,7\%$ dan sumbangan efektif $21,2\%$.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah (b_2) adalah sebesar $0,234$ atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial untuk variabel keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,984 > 1,993$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$, dengan sumbangan relatif sebesar $34,3\%$ dan sumbangan efektif $10,9\%$.

Membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif pada masing-masing variabel dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kemandirian belajar dibandingkan dengan variabel keikutsertaan dalam organisasi. Hal ini dikarenakan variabel lingkungan belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi dalam meningkatkan kemandirian belajar, sedangkan variabel keikutsertaan dalam organisasi sebagai faktor penunjang yang dapat menimbulkan semangat kepada setiap siswa yang berasal dari dalam diri atau pengaruh dari luar sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear berganda atau uji signifikansi secara simultan diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,972 > 3,124$ dan nilai

signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti lingkungan belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki kecenderungan yang sama dengan adanya kombinasi yang diikuti oleh peningkatan lingkungan belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah. Koefisien determinasi sebesar 0,320 yang artinya bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel lingkungan belajar dan keikutsertaan dalam organisasi terhadap kemandirian belajar 32% sedangkan 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis, misalnya: aktivitas belajar, minat belajar, gaya belajar, fasilitas belajar dan variabel lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan: 1) Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, 2) Ada pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah terhadap kemandirian belajar pada siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, 3) Ada pengaruh lingkungan belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah pada siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, 4) Lingkungan belajar dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar sebesar 32% sedangkan 68% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press. <http://aditazizi.blogspot.com/2011/06/pengaruh-lingkungan-belajar-terhadap.html?m=1> (Diakses Rabu, 6 November 2013 pukul 10.19 WIB).
- RI. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.